

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 3 MEI 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati dan Wabup Sidoarjo Halal Bihalal dengan Ribuan ASN dan Guru

Seharian Penuh di Pendopo Delta Wibawa

Delta beserta memajukan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi. "Harapannya ke depan semua spirit dari Idul Fitri ini lebih menginspirasi lagi kerjasama antara antar kepala dinas di seluruh instansi yang ada di Pemkab Sidoarjo," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor usai kegiatan Halal Bihalal di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (02/05/2023).

Gus Muhdlor memberikan materi tentang Idul Fitri dan pentingnya semangat untuk mewujudkan 17 program prioritas yang akan dilaksanakan tahun 2023 dengan penuh semangat. "Semua program itu bukan untuk diri (ASN) sendiri, tetapi untuk kepentingan warga Sidoarjo. Spirit Idul Fitri ini juga membawa semangat untuk bekerjasama dan bekerja lebih keras lagi untuk mewujudkan seluruh program prioritas yang telah tahun 2023 dengan menghidupkan semangat dan semangat di Kabupaten Sidoarjo," ujar Bupati Sidoarjo.

Gus Muhdlor Ajak Warga Kawal Terus Kerja Pemkab Sidoarjo

Halal bihalal digelar Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor dan H. Subandi SH, Hal ini seluruh ASN Sidoarjo diundang ke pendopo Delta Wibawa, Selasa, (2/5/23). Moment lebaran ini, pimpinan daerah yang akrab dipanggil Gus Muhdlor serta Abah Bandi itu ingin memohon maaf. Sambal bersalam, ucapan maaf lahir dan batin, mohon maaf lahir dan batin dilontarkan ke sesama rekan sekerja.

Halal bihalal digelar Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor dan H. Subandi SH, Hal ini seluruh ASN Sidoarjo diundang ke pendopo Delta Wibawa, Selasa, (2/5/23). Moment lebaran ini, pimpinan daerah yang akrab dipanggil Gus Muhdlor serta Abah Bandi itu ingin memohon maaf. Sambal bersalam, ucapan maaf lahir dan batin dilontarkan ke sesama rekan sekerja.

Perbup TPP PNS Sidoarjo Tuntas, TPP 50 Persen Segera Cair

Kabar gembira bagi PNS Kabupaten Sidoarjo, informasi dari Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, draft Perbup TPP (ambalan penghabisan pegawai) PNS Sidoarjo tahun 2023, Rabu (3/5) hari ini, sudah selesai sebagai akan ditanda tangani oleh Bupati Ahmad Muhdlor Ali.

"Insya Allah besok sudah finalisasi draft sekalian tanda tangannya," jelas Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo, Heri Suhartono SH, MH, Selasa (2/5) kemarin. Dengan selainya Perbup TPP tersebut, maka TPP PNS Sidoarjo yang pencairannya masih kurang 50% lagi, maka ada peluang besar untuk segera dicairkan dalam waktu dekat ini.



Halal bihalal digelar Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor dan H. Subandi SH, Hal ini seluruh ASN Sidoarjo diundang ke pendopo Delta Wibawa, Selasa, (2/5/23).

APBD Serapan dan Realisasi Anggaran Masih di Bawah 25 Persen

KURANG 40 PERSEN: Pembangunan flyover Tarik di Desa Keinding, Sidoarjo, kemarin (2/5). Flyover Tarik saat ini sudah terbangun sekitar 60 persen.

Menurut data dari Kementerian Keuangan, kumulatif serapan dan realisasi APBD 2023 baru mencapai 22 persen. Yaitu sebesar Rp 1 triliun dari target Rp 4,7 triliun. Sedangkan serapan anggaran belanja baru mencapai 16 persen. Baru tersedap Rp 871 miliar dari anggaran Rp 5,2 triliun.

Anggota DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, dalam waktu dekat akan dilaksanakan evaluasi terkait serapan dan realisasi anggaran tersebut. "Kami dukuk bersama, jika ada yang terkendala biar segera dicari solusi bersama," ujarnya.

Akhir Tahun, Flyover Tarik Bisa Dilewati

SIDOARJO - Pembangunan flyover Tarik di Desa Keinding, Sidoarjo, kemarin (2/5). Flyover Tarik saat ini sudah terbangun sekitar 60 persen. Akhir tahun digarap tuntas dan bisa dilewati.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Tarik Kabupaten Arwan mengatakan, perkembangan pembangunan flyover Tarik berjalan seiring dengan perkembangan pembangunan flyover Krian. "Capaian ini merupakan capaian flyover Krian," katanya.

Dia mengatakan, pembangunan fondasi flyover Tarik sudah selesai. Tumpukan paku yang terlihat menjulang. Bahkan, di sebagian sisi telah terpasang girder flyover. "Sekarang proses girder selesai," katanya. Karena itu, dia optimistis tercapai sebelum Lebaran sebagai permukiman.

Persiapkan Manasik Haji usai Pelunasan BPH

KOTA-Pelunasan Biaya Perijinan Ibadah Haji (PHI) akan ditutup pada 5 Mei mendatang. Setelah itu para Calon Jemaah Haji (CJH) melaksanakan persiapan ibadah haji lainnya. Salah satunya adalah manasik haji.

"Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Arwani mengatakan, pihaknya saat ini sedang mempersiapkan manasik haji. Biasanya manasik haji dilaksanakan di Kota Sidoarjo. Ada yang di tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan bisa perjalanan haji juga mengadakan manasik.

Sementara itu untuk pemeriksaan kesehatan haji dilakukan di masing-masing puskesmas. Namun yang jelas untuk vaksin booster tidak menjadi persyaratan. "Calon jemaah nanti akan melakukan manasik haji. Biasanya manasik haji dilaksanakan di Kota Sidoarjo. Ada yang di tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan bisa perjalanan haji juga mengadakan manasik.



Dishub Sebut Pengendara Mokong dan KA Jadi Penyebab Kemacetan FR

Meski TL Frontage dari TL Perempatan Getangan Sukah 1 Sinkron

Sebelumnya, Dishub Sidoarjo mengatakan, kemacetan di lokasi tersebut disebabkan oleh pengendara sepeda motor yang melintas. "Pengendara sepeda motor yang melintas menyebabkan kemacetan di lokasi tersebut," ujarnya.

Kreatif dalam Koridor Keagamaan di Era Media Sosial

Memodik anak untuk menjadi pejuang sekaligus pengabdian di era media sosial (medsos) seperti saat ini tentu tidak mudah.

ZAMBA, RANAR, dan RANAR adalah beberapa nama yang kreatif. Mereka menggunakan media sosial untuk mempromosikan keagamaan dengan cara yang kreatif.

MUHAMMAD Subhanan adalah salah satu nama yang kreatif. Dia menggunakan media sosial untuk mempromosikan keagamaan dengan cara yang kreatif.

Utak-ati Nomor Urut Bacaleg Jelang Pendaftaran

KOTA-Pendaftaran bakal calon anggota legislatif (bacaleg) telah dibuka KPU. Sejumlah partai mulai mengajukan calon untuk masing-masing dapil.

Misalnya PKB. Partai dengan jumlah wakil di DPRD terbanyak di Sidoarjo ini tengah menggelar rapat pleno untuk membahas nomor urut bacaleg.

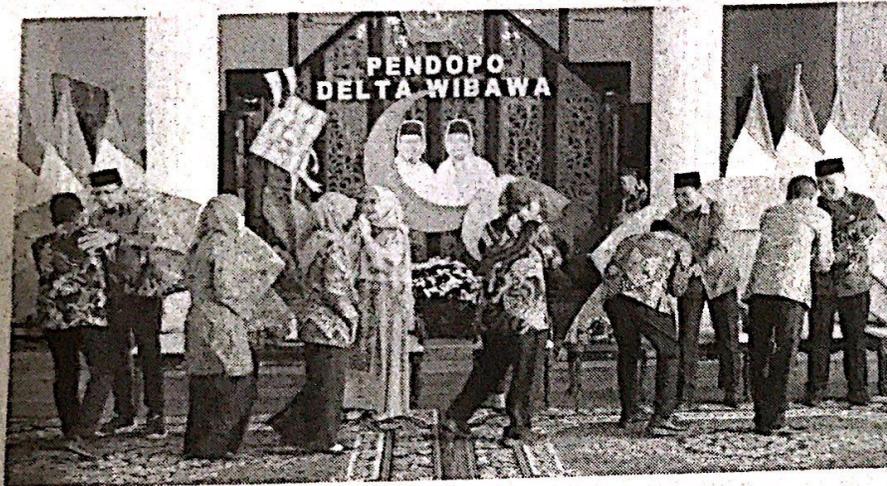
Kumpulan Baju Bekas hingga Beri Penghargaan

SIDOARJO - Sekolah di Kota Delta punya cara masing-masing untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Mulai upacara, pengumpulan baju bekas sekolah, hingga penghargaan untuk siswa dan guru.

Di SMAN 1 Sidoarjo, misalnya, seluruh siswa dan guru mengikuti upacara bendera di halaman sekolah. Mereka mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.

Bupati dan Wabup Sidoarjo Halal Bihalal dengan Ribuan ASN dan Guru

Seharian Penuh di Pendopo Delta Wibawa



HALAL BIHALAL - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali beserta istri dan Wabup Sidoarjo, Subandi beserta istri menggelar halal bihalal dengan ribuan ASN dan guru di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (02/05/2023).

Sidoarjo, Memo X

Halal bihalal digelar Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor dan Subandi. Acara itu dihelat bersama seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dan ribuan guru di Sidoarjo. Acara halal bihalal itu digelar di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (02/05/2023).

Momen lebaran ini, pimpinan daerah yang akrab dipanggil Gus Muhdlor serta Abah Bandi itu ingin memohon maaf. Sambil bersalaman, ucapan minal aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin dilontarkannya kepa-

da satu persatu ASN dan guru di Sidoarjo yang datang di acara yang dihelat secara bergiliran selama seharian penuh itu. Tidak hanya itu, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada ASN Sidoarjo untuk kembali semangat bekerja.

Bagi Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini momentum Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriyah menjadi momen yang sakral untuk saling memaafkan. Menurutnya, hal seperti ini akan menjadi sarana meningkatkan sinergi bersama antara ASN dengan ASN lainnya

dapat bersatu memujudkan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi.

“Harapannya ke depan semoga spirit dari Idul Fitri ini lebih mengeratkan lagi kerjasama tanpa sekat, baik antar bidang maupun antar kepala dinas di seluruh instansi yang ada di Pemkab Sidoarjo,” ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Selasa (02/05/2023).

Gus Muhdlor menjelaskan sinergi antar lembaga itu dibutuhkan untuk mewujudkan 17 program prioritas yang canangkan. Karena itu, pihaknya meminta seluruh ASN Pemkab Sidoarjo untuk saling bekerjasama dan bekerja lebih keras lagi untuk mewujudkan seluruh program kerja. Alasannya, sebanyak 17 program prioritas ini tidak lain untuk kemaslahatan masyarakat Sidoarjo sendiri.

“Semua program itu bukan untuk diri (ASN) sendiri, tetapi untuk kepentingan warga Sidoarjo. Spirit idul fitri ini juga diharapkan dapat membawa kebersamaan mewujudkan 17 program prioritas yang telah dicanangkan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo,” tandas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor: Halalbihalal Jadi Momentun Saling Menguatkan Antar-OPD

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menggelar halalbihalal di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (3/5). Muhdlor berharap kegiatan tersebut menjadi titik balik momentum membangun sinergitas saling menguatkan antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dia mengatakan, Hari Raya Idul Fitri menjadi momentum yang sakral untuk memaafkan satu dengan yang lain, dan menjadi satu-kesatuan sinergitas yang saling menguatkan.

"Harapannya semoga spirit Idul Fitri ini lebih mengeratkan kerja sama tanpa sekat baik antar bidang atau antar kepala dinas melebur mensukseskan 17 program yang dicanangkan oleh Bupati dan Wakil Bupati," ujar Gus Muhdlor sapaannya.

Menurutnya, halalbihalal kali ini menjadi pembeda setelah dua tahun kemarin masyarakat berhibuk melawan pandemi Covid-19.

KEBERSAMAAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor beserta Istri dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi beserta Istri saat momen halalbihalal di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (2/5).

Ke Halaman 10



Gus Muhdlor: ...

Selain itu, 2 Mei juga diperingati dengan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Dalam momen ini pula, Gus Muhdlor menegaskan, akan tetap berkomitmen untuk membangun kualitas pendidikan yang lebih baik lagi di Sidoarjo.

"Yang jelas kami punya komitmen yang kuat dalam rangka untuk menaikkan kualitas grade pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dengan pembangunan di SMP Negeri termasuk pengadaan lahan untuk calon SMK/SMA Negeri di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya. (nul/vga)



Gus Muhdlor Ajak Warga Kawal Terus Kerja Pemkab Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo meraih penghargaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (PPD) Kinerja Terbaik Nasional dari Kementerian Dalam Negeri RI. Penghargaan itu diterima Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali pada Peringatan Hari Otonomi Daerah (Otodad) ke-27 dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri), M Tito Karnavian di Anjungan City of Makassar, Sabtu (29/04/2023).

Kementerian Dalam Negeri menetapkan Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah dengan kinerja terbaik nomor 5 nasional. Capaian yang diraih Sidoarjo ini menjadi kinerja Tahun 2022 dengan penilaian dari berbagai aspek meliputi manajemen pemerintahan daerah, diantaranya progres capaian program kerja, pembangunan, inovasi daerah, administrasi pemerintahan dan hubungan antar lembaga yang selama kurun waktu Tahun 2022 yang dilakukan dengan baik oleh Pemkab Sidoarjo.

Selain itu, membangun sistem manajemen kolaboratif yang dilakukan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali sepanjang Tahun 2022 dengan mengajak stakeholder ikut berkontribusi membangun Sidoarjo menjadi penilaian positif dari pemerintah pusat. Bahkan, menjalin komunikasi

aktif dengan kementerian atau lembaga dengan tujuan memajukan daerah sebagaimana yang dilakukan Bupati Sidoarjo menjadi poin tersendiri dalam penilaian kinerja pemerintah daerah itu.

“Termasuk keberhasilan dalam menggerakkan roda birokrasi dengan tujuan mempercepat tercapainya sasaran serta membangun sistem birokrasi efektif dan progresif menjadi indikator utama meningkatnya kinerja Pemkab Sidoarjo dalam 2 tahun terakhir,” ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali usai menerima penghargaan, Sabtu (29/04/2023).

Usai menerima penghargaan dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI, M Tito Karnavian, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini hadir mewakili jajaran Pemkab Sidoarjo dan masyarakat menyampaikan apresiasi kepada semua pihak.

“Penghargaan ini menjadi apresiasi dari pemerintah pusat kepada teman-teman birokrasi serta masyarakat Sidoarjo. Kerja keras dan dukungan dari masyarakat luas akhirnya Pemkab Sidoarjo diganjar penghargaan oleh Mendagri,” ungkap Gus Muhdlor alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Menurut Gus Muhdlor, kerja birokrasi tidak akan efektif jika kontrol sosial dari masyarakat



PENGHARGAAN - Pemkab Sidoarjo meraih penghargaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (PPD) Kinerja Terbaik Nasional yang diterima Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Peringatan Hari Otonomi Daerah (Otodad) ke 27 dari Mendagri M Tito Karnavian di Anjungan City of Makassar, Sabtu (29/04/2023).

melemah. Karena itu, pihaknya selalu meminta kepada warga Sidoarjo untuk terus mengawal kinerja Pemkab Sidoarjo.

“Kami mempersilahkan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam mengawal pembangunan yang saat ini tengah berjalan. Itu agar birokrasi tidak terlena dengan berbagai bentuk peng-

hargaan yang diterima Pemkab Sidoarjo,” pinta Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kinerjanya, Gus Muhdlor membuka selebar-lebarnya kanal komunikasi dengan masyarakat. Warga Sidoarjo bisa menyampaikan masukan, saran dan kritik melalui layanan call

center 112 yang bisa diakses 24 jam. Bahkan, masyarakat bisa langsung komunikasi lewat media sosial (Medsos) Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk menyampaikan seluruh uneg-unegnya.

“Substansinya kerja di pemerintahan ini sebagai pelayan dan abdi masyarakat. Karena itu tu-

juan utama ini jangan sampai bergeser. Itu saja pesan saya kepada teman-teman birokrasi. Untuk warga Sidoarjo mari terus mengawal kerja kami. Sidoarjo bisa lebih baik dengan catatan birokrasinya sehat dan masyarakatnya peduli,” pungkasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

KURANG 40 PERSEN: Pembangunan flyover Tarik di Desa Kedinding, Sidoarjo, kemarin (2/5). Flyover Tarik saat ini sudah terbangun sekitar 60 persen.

Akhir Tahun, Flyover Tarik Bisa Dilewati

SIDOARJO – Pembangunan flyover Tarik di Desa Kedinding saat ini sudah mencapai 60 persen. Akhir tahun ditargetkan tuntas dan bisa dilewati.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Tarik Bachruni Aryawan mengatakan, perkembangan pembangunan flyover Tarik berjalan seiring dengan perkembangan pembangunan

flyover Krian. "Capaiannya mirip capaian flyover Krian," katanya.

Dia mengatakan, pembangunan fondasi flyover Tarik sudah selesai. Tiang pancang flyover juga terlihat menjulang. Bahkan, di sebagian sisi telah terpasang girder flyover. "Sekarang proses girder. Setelah tuntas, nanti mulai pemasangan beton sebagai permukaan

flyover," terang Bachruni.

Menurut dia, pemasangan fondasi dan tiang pancang cukup memakan waktu. Namun, kini sudah tuntas. "Pemasangan girder dan pelat betonnya bisa lebih cepat karena hanya tinggal pasang," katanya. Karena itu, dia optimistis target akhir tahun selesai bisa tercapai. (uzi/c6/any)

Jawa Pos

Kumpulkan Baju Bekas hingga Beri Penghargaan

SIDOARJO - Sekolah di Kota Delta punya cara masing-masing untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Mulai upacara, pengumpulan baju bekas sekolah, hingga penghargaan untuk siswa dan guru.

Di SMAN 1 Sidoarjo, misalnya, seluruh siswa dan guru mengikuti upacara bendera di halaman sekolah. Mereka mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Ada seremoni pengumpulan seragam layak pakai dari siswa kelas XII yang nanti diberikan

kepada siswa sekolah lain yang membutuhkan.

Kepala SMAN 1 Sidoarjo Eko Redjo Sunariyanto mengatakan, pengumpulan kemarin berhasil menghimpun 800 setel pakaian seragam.

Di SMK YPM 8 Sidoarjo, juga digelar upacara Hardiknas berpakaian adat. Yang berpakaian adat terbaik mendapatkan hadiah. "Satu siswa, satu siswi, dan satu guru dengan pakaian terbaik mendapat hadiah uang tunai," ujar Waka Bidang Kesiswaan SMK YPM 8 Didik Teguh Wahyudi. (uzi/c7/any)



HARDIKNAS:
Kepala SMAN 1
Sidoarjo Eko
Redjo
Sunariyanto
(kanan) saat
menerima
seragam layak
pakai dari
siswanya.

FIRMA ZUHDI/JAWA POS



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati dan Wabup Halalbihalal dengan ASN Sidoarjo

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sidoarjo, Memorandum

Halalbihalal digelar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati (Wabup) Subandi. Seluruh ASN Sidoarjo diundang ke Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (2/5).

Bupati dan wabup yang akrab disapa Gus Muhdlor dan Abah Bandi itu memohon maaf. Sambil bersalaman, ucapan minal aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin dilontarkan kepada satu persatu ASN Sidoarjo yang datang.

Tidak hanya itu Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada ASN Sidoarjo untuk kembali semangat bekerja. Disampaikan juga bahwa momen Idulfitri menjadi momentum yang sakral untuk saling memaafkan.

Menurut bupati, hal

seperti ini akan menjadi sarana meningkatkan sinergi bersama. Antara ASN dengan ASN lainnya dapat bersatu mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi.

"Harapannya ke depan semoga spirit dari Idulfitri ini lebih mengeratkan lagi kerja sama tanpa sekat, baik antarbidang maupun antarkepala dinas di instansi yang ada di Kabupaten Sidoarjo," ujar bupati.

Gus Muhdlor mengatakan sinergi dibutuhkan untuk mewujudkan 17 program prioritas yang dicanangkannya. Oleh karenanya ia meminta seluruh ASN Sidoarjo untuk saling bekerja sama dan bekerja lebih keras lagi untuk mewujudkannya. Pasalnya 17 program prioritas tersebut tidak lain untuk kemaslahatan masyarakat Sidoarjo sendiri. Bukan untuk dirinya, namun untuk kepentingan warga Sidoarjo. (jok/nov)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wabup Subandi dalam acara halalbihalal dengan para ASN di Pendopo Delta Wibawa.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pengembang LMA Minta Fasum/ Fasos Dikembalikan Sebagai RTH

SIDOARJO - Direktur PT Citra Grahamega Asri (CGA), pengembang Perumahan Larangan Megah Asri (LMA), Kasmuin meminta kepada pengurus RW di lingkungan perumahan tersebut untuk mengembalikan fungsi awal fasilitas umum (fasum) yang telah beralih fungsi sebagai tempat komersial dan disewakan tersebut.

Pernyataan itu disampaikan saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (2/5). Menurut dia, pihaknya selama ini belum pernah diminta ataupun mengeluarkan izin terkait alih fungsi fasum yang berada di sisi depan perumahan tersebut.

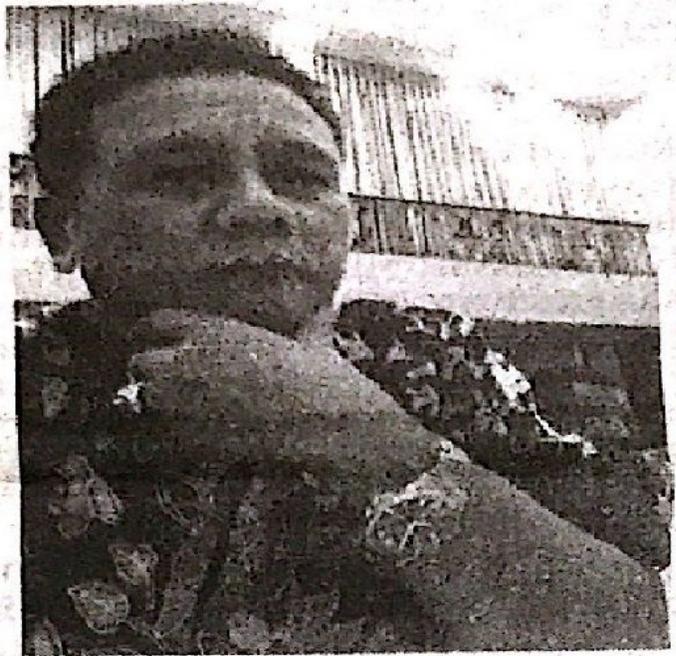
"Sampai saat ini fasum/fasos yang ada di perumahan LMA itu belum diserahkan ke Pemkab Sidoarjo, karena itu pengelolaan perumahan itu masih menjadi kewenangan kami selaku pengembangnya," tegasnya.

Namun Kasmuin menambahkan bahwa pihaknya bersedia akan segera menyerahkan fasum/fasos tersebut apabila semua persyaratan baik fisik maupun administrasinya sudah lengkap dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

"Tidak mungkin saya menyerahkan fasum tersebut ke Pemkab Sidoarjo dengan kondisi seperti itu (berdiri bangunan permanen-red), apalagi dikomersiilkan. Padahal fasum itu peruntukannya untuk RTH, Pasti akan ditolak nantinya," terangnya.

Sementara itu menurut pengakuan salah satu pengurus RW di lingkungan perumahan LMA, waktu lalu ia mengatakan bahwa pengembang Perumahan tempat tinggalnya sudah tidak ada.

Hal ini kemudian dibantah oleh Kasmuin, menurutnya setelah dirinya mendapatkan pelimpahan pengelolaan PT CGA pada tahun



DARYANTO/DUTA

Direktur PT CGA, Kasmuin.

2021, Dirinya melakukan komunikasi dengan pihak pihak terkait termasuk pengurus RW di lingkungan perumahan LMA.

"Kita sudah pernah berkoordinasi dengan pengurus RW tentang pergantian kepengurusan PT Itu bersama Kades Larangan. Setelah pertemuan itu kami tindak lanjuti ternyata pengurus RW tidak mau menjawab telepon kami dan pesan Whatsapp kami. Artinya mereka tidak mau lagi berkomunikasi lagi dengan kami," katanya.

Kasmuin menjelaskan bahwa komunikasi yang dilakukannya dengan pengurus RW tersebut sebagai bentuk permintaan dukungan. Hal ini diperlukan guna melanjutkan kewajiban PT atau pengembang terhadap para user (pembeli perumahan-red) yang selama ini terabaikan.

"Diantaranya sertifikat hak milik (SHM) yang belum diterima oleh para user. Kami akan selesaikan semuanya step by step. Untuk itu kami perlu komunikasi dengan semua pihak yang terkait dalam permasalahan ini," jelasnya. ● dar



LHA, KETEMU
DI TENGAH:
Pengendara
melintas
di frontage
road kawasan
Gedangan,
Sidoarjo,
kemarin (2/5).
Banyaknya
pengendara
yang melawan
 arus memicu
kemacetan.

DINAS MALUKU/JAWA POS

Dishub Sebut Pengendara Mokong dan KA Jadi Penyebab Kemacetan FR

Meski TL Frontage dan TL Perempatan Gedangan Sudah Sinkron

SIDOARJO - Setelah dua pekan *traffic light* (TL) di *frontage road* (FR) perempatan Gedangan beroperasi, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo melakukan evaluasi. Hasilnya, TL tersebut sudah sinkron dengan TL di Jalan Ahmad Yani, tepatnya perempatan Gedangan, sehingga tidak perlu diatur ulang.

"Hasil evaluasinya sudah cukup efektif dan bisa sinkron dengan TL di perempatan Gedangan.

Dengan begitu, akan terus kami operasikan seperti pengaturan yang sudah ada ini," terang Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu kemarin (2/5).

Hanya, meski lampu sudah menyala, kemacetan kerap terjadi di FR. Hal itu disebabkan beberapa faktor. Pertama, masih banyak pengendara *mokong* yang melawan arus di FR. Seharusnya pengendara dilarang melaju dari selatan ke utara. Sebab, jalur FR dioptimalkan untuk pengendara dari Jalan Raya Juanda ke arah Sidoarjo. Namun, masih banyak yang melanggar. Padahal, rambu larangan juga sudah

terpasang. "Butuh kesadaran bersama," katanya.

Penyebab kedua adalah lokomotif kereta api yang berhenti di Stasiun Gedangan kerap kali sampai di perempatan Gedangan. Akibatnya, pengendara dari Gedangan yang akan ke timur atau sebaliknya harus berhenti lebih lama karena menunggu kereta jalan. Saat arus padat, kemacetan bisa lebih lama. "Terkait hal ini, kami masih menunggu pengaturan dari PT KAI. Kami minta agar kepala lokomotif tidak sampai menutup jalan," terang Sunu.

Saat ini pihaknya kembali menyiapkan TL baru di jalur FR. Yakni, perempatan Sruni.

"Masih mau pengadaan," katanya.

Sementara itu, ruas FR sampai saat ini belum digunakan sebagai jalur utama untuk pengendara dari Jalan Raya Juanda ke Sidoarjo dan Surabaya. Sebab, ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan masih bisa dilewati. Belum ditutup. Dengan begitu, kemacetan parah masih bisa dihindari.

Namun, FR nanti bisa sangat padat jika ujung Jalan Raya Juanda terpaksa ditutup untuk pemasangan tiang pancang yang berada dekat perlintasan kereta api. Opsi utamanya, ujung Jalan Raya Juanda dipersempit hingga selebar 4,9 meter. Kendaraan masih bisa

lewat. Namun, adakalanya ujung Jalan Raya Juanda bakal ditutup total saat alat berat harus bermanuver dan membutuhkan ruang cukup untuk bekerja.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, nanti ada buka tutup ujung Jalan Raya Juanda. Namun, tetap mempertimbangkan kondisi lalu lintas dan melihat kebutuhan pembangunan. Bisa saat tengah malam atau waktu tertentu.

"Selain jalan menyempit karena ada pemasangan tiang pancang, di ujung Jalan Raya Juanda tetap butuh buka tutup total jalani," katanya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Momen Saling Memaafkan, Kembali Semangat Bekerja

SIDOARJO - Masih di suasana bulan Syawal(lebaran Idul Fitri),Halal bihalal digelar Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP dan H. Subandi SH. Hal ini seluruh ASN Sidoarjo diundang ke pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa, (2/5/23)

Moment lebaran ini, pimpinan daerah yang akrab dipanggil Gus Muhdlor serta Abah Bandi itu ingin memohon maaf. Sambil bersalaman, ucapan minal aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin dilontarkannya kepada satu persatu ASN Sidoarjo yang datang. Tidak hanya itu, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada ASN Sidoarjo untuk kembali semangat bekerja.

Disampaikannya juga bahwa momentum idul fitri menjadi momen yang sakral untuk saling memaafkan. Menurutnya hal seperti ini akan menjadi sarana meningkatkan sinergi bersama antara ASN dengan ASN lainnya. Guna dapat bersatu memujudkan



Bupati Gus Muhdlor bersama Wabup Subandi Halal Bihalal dengan Guru dan ASN Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa Selasa (2/5/23).

pembangunan Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi.

"Harapannya kedepan semoga spirit dari idul fitri ini lebih mengeratkan lagi kerjasama tanpa sekat, baik antar bidang maupun antar kepala dinas diseluruh instansi yang ada di Kabupaten Sidoarjo,"ujar Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor mengatakan sinergi dibutuhkan untuk mewujudkan 17 program prioritas yang dicanangkannya. Oleh karenanya ia meminta seluruh ASN Sidoarjo untuk saling bekerjasama dan bekerja lebih keras lagi untuk mewujudkannya. Pasalnya 17 program prioritas tersebut tidak lain untuk kemaslahatan masyarakat Sidoarjo sendiri. Bukan untuk dirinya, namun untuk kepentingan warga Sidoarjo.

"Spirit idul fitri ini juga diharapkan dapat membawa kebersamaan mewujudkan 17 program prioritas yang telah dicanangkan bupati dan wakil bupati Sidoarjo,"pungkasnya. • loe

DUTA

Persiapkan Manasik Haji usai Pelunasan BPIH

KOTA-Pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) akan ditutup pada 5 Mei mendatang. Setelah itu para Calon Jamaah Haji (CJH) melaksanakan persiapan ibadah haji lainnya. Salah satunya adalah manasik haji.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Arwani mengatakan, pihaknya saat ini sedang merapatkan terkait

manasik haji. Biasanya dilakukan lebih dari sekali. Ada yang di tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan biro perjalanan haji juga mengadakan manasik.

Sementara itu untuk pemeriksaan kesehatan akan dilakukan di masing-masing puskesmas. Namun yang jelas untuk vaksin booster tidak menjadi persyaratan. "Calon jamaah nanti akan melakukan

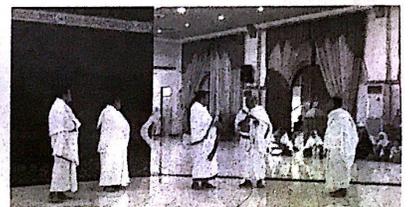
vaksin meningitis gratis di puskesmas," ujarnya.

Sejak dibuka pada 11 April lalu, hingga saat ini sudah ada 1.832 CJH yang sudah melakukan pelunasan BPIH. Sedangkan total CJH Sidoarjo yang akan berangkat haji tahun ini ada 2.596 orang. Tahun ini mereka diwajibkan membayar BPIH sebesar Rp 55.928.458. Biaya itu dikurangi dengan biaya setoran awal saat mendaftarkan haji sebesar Rp 25 juta.

Arwani menyebutkan, pihaknya terus mendata jumlah CJH yang telah melakukan pelunasan. "Terus kami pantau, setelah 5 Mei nanti baru ketahuan berapa jumlah CJH yang pasti berangkat," ujarnya.

Menurut dia, jika ada CJH yang tidak melakukan pelunasan hingga batas waktu yang telah ditetapkan, maka CJH tersebut

dinyatakan gagal berangkat. Porsinya akan digantikan oleh CJH cadangan. Dia menilai, banyaknya CJH yang belum melunasi BPIH karena bank tutup saat libur Lebaran. Meski begitu, Arwani meminta agar CJH segera melunasi pada 5 Mei mendatang. Hingga saat ini diakuinya belum ada rencana perpanjangan waktu untuk pelunasan BPIH. (nis/vga)



KHUSYUK: Pelaksanaan manasik haji di Sidoarjo tahun lalu.



Perbup TPP PNS Sidoarjo Tuntas, TPP 50 Persen Segera Cair



alikusyanto/
bhirawa
PNS Sidoarjo saat acara halal bihalal dengan Bupati dan Wabup Sidoarjo, di pendopo Delta Wibawa.

Sidoarjo, Bhirawa

Kabar gembira bagi PNS Kabupaten Sidoarjo, informasi dari Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, draf Perbup TPP (tambahan penghasilan pegawai) PNS Sidoarjo tahun 2023, Rabu (3/5) hari ini, sudah selesai sekaligus akan ditanda tangani oleh Bupati

Ahmad Muhdlor Ali.

“Insya Allah besok sudah finalisasi draf sekalian tanda tangannya,” jelas Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo, Heri Suhartono SH MH, Selasa (2/5) kemarin.

Dengan selesainya Perbup TPP tersebut, maka TPP PNS Sidoarjo yang pencairannya masih kurang

50% lagi, maka ada peluang besar untuk segera dicairkan dalam waktu dekat ini.

Sebagaimana diketahui, para PNS Sidoarjo sebelumnya sudah menerima TPP gelombang pertama sebesar 50% , terhitung

►► ke halaman 11



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perbup TPP PNS Sidoarjo Tuntas, TPP 50 Persen Segera Cair

● Sambungan hal 1

untuk Bulan Januari sampai Maret, yang sudah dicairkan pada tanggal 17 April 2023. Kebijakan tersebut diberikan, saat proses validasi TPP oleh Pusat belum selesai saat itu.

Oleh pihak Pemkab Sidoarjo diberikan 50%, karena tujuannya, agar bisa dipakai oleh para PNS Sidoarjo untuk persiapan keperluan menjelang hari raya Idul Fitri 1444 H. "Sekecil apapun nilai TPP yang didapat, kalau pas menjelang hari raya Idul Fitri, pasti akan sangat berguna," komentar Asisten Administrasi Umum Pemkab Sidoarjo, Drs Ahmad Zaini MM, pada saat itu.

Pada saat acara halal bihalal PNS Sidoarjo dengan Bupati dan Wabup Sidoarjo, Selasa (2/5) kemarin, di pendopo Delta Wibawa Kab Sidoarjo, pencairan TPP bagi PNS yang masih kurang 50% ini, memang masih tetap menjadi isu hangat. Sebab menurut mereka, itu sudah menjadi hak mereka.

Sebelum PNS Sidoarjo menerima pencairan TPP 50% yang pertama saat itu, banyak PNS Sidoarjo yang terpaksa memanfaatkan pinjaman khusus dari KPRI Delta Makmur Sidoarjo. Yakni koperasi khusus bagi PNS Sidoarjo.

TPP bagi PNS Sidoarjo digunakan untuk berbagai macam keperluan. Ada yang untuk biaya pendidikan anak juga untuk tambahan biaya hidup sehari-hari. "Saya sih hidup apa adanya saja. Memang awal-awalnya sempat kaget karena TPP belum juga cair. Saat ini sudah biasa," kata PNS yang ada di lingkungan Setda Sidoarjo ini. [kus.wwn]

HARIAN
Bhirawa

■ APBD

Serapan dan Realisasi Anggaran Masih di Bawah 25 Persen

KOTA-Serapan dan realisasi anggaran pada triwulan pertama masih minim. Angkanya di bawah 25 persen. Badan anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo pun meminta Pemkab untuk ngebut di triwulan kedua.



Bangun Winarso

Menurut data dari Kementerian Keuangan, hingga akhir April realisasi pendapatan APBD 2023 baru mencapai 22 persen. Yakni sebesar Rp 1 triliun dari target Rp 4,7 triliun. Sedangkan serapan anggaran belanja baru mencapai 16 persen. Baru terserap Rp 871 miliar dari anggaran Rp 5,2 triliun.

Anggota banggar DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, dalam waktu dekat akan dilaksanakan evaluasi terkait serapan dan realisasi anggaran tersebut. "Kami duduk bersama, jika ada yang terkendala biar segera dicarikan solusinya bersama," ujarnya.

● Ke Halaman 10

Serapan dan Realisasi...

Menurut dia, memasuki triwulan kedua, seharusnya pemkab bisa ngebut. Sebab proyek-proyek sudah selesai lelang dan bisa segera dikerjakan pembangunan fisiknya. Sebab target pada triwulan kedua adalah bisa tercapai 50 persen.

Politikus PAN tersebut mengatakan, realisasinya harus disesuaikan dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Sebab di dalamnya sudah disusun rencana aksi dan kinerja. Tinggal dilaksanakan saja, sesuai anggaran dari bulan ke bulan.

Dengan begitu, proses serapan akan

terukur. Misalnya, pada triwulan satu minimal sudah 25 persen. Lalu triwulan kedua sudah 50 persen dan triwulan ketiga 75. Sedangkan, untuk sisanya bisa diselesaikan pada triwulan empat. "Jika bisa terlaksana seperti itu, akan lebih ringan dan tidak menumpuk di akhir tahun," pungkasnya. (nis/vga)

Utak-atik Nomor Urut Bacaleg Jelang Pendaftaran

KOTA-Pendaftaran bakal calon anggota legislatif (bacaleg) dari partai politik (parpol) telah dibuka KPU. Sejumlah parpol mulai mengutak-atik jago di masing-masing dapil.

Misalnya PKB. Parpol dengan jumlah wakil di DPRD terbanyak di Sidoarjo itu tengah menggelar rapat pleno untuk memasang nomor urut bacalegnya.



"Data itu kita lihat dulu, dengan kemampuan data tersebut, maka dapat berapa persen suara nanti bisa kita lihat,"

Subandi
Ketua DPC PKB Sidoarjo



"Mulai dari syarat administratif, kesehatan jasmani rohani, bebas narkoba, dan lainnya sudah terpenuhi,"

Sumi Harsono
Ketua DPC PDIP Sidoarjo

Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi mengatakan, rapat pleno untuk menyiapkan pendaftaran seluruh bacaleg yang diusung PKB Sidoarjo ke KPU. Dalam rapat pleno yang rencananya dilaksanakan Selasa (2/5) tersebut, digelar untuk mempersiapkan penomoran bacaleg.

"Nomer urut bacaleg setiap dapil untuk sementara ini belum bisa diberikan. Karena

nanti kita akan melihat terutama kepada caleg-caleg potensial dengan kemampuan data itu berapa. Kalau nanti datanya dia bagus tentunya kita akan memberikan nomor untuk dia bagus. Kita lihat bersama nanti keputusannya," ujar Subandi, kemarin.

Menurutnya, DPC PKB tidak melihat caleg tersebut incumbent atau baru.

● Ke Halaman 10



Utak-atik Nomor Urut...

Namun, yang dilihat adalah kemampuan untuk meraup suara. Tentunya hal tersebut menjadi persyaratan mutlak. Dirinya juga tengah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam upaya pendampingan dalam mengawal setiap bacaleg yang diusung oleh PKB Sidoarjo.

"Data itu kita lihat dulu, dengan kemampuan data tersebut, maka dapat berapa persen suara nanti bisa kita lihat," imbuhnya.

Mantan anggota DPRD Sidoarjo itu menegaskan, tak ada pergeseran dapil oleh bacaleg yang diusungnya. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor untuk mencoba performa masing-masing bacaleg.

"Kalau bacaleg semuanya 58 yang sudah masuk. Namun yang kita daftarkan 50 cuma kita sudah berkoordinasi apabila nantinya kali ini belum ada kesempatan maka kita akan beri kesempatan di tahun pemilihan

berikutnya," jelasnya.

Sementara itu, DPC PDI Perjuangan (PDIP) Sidoarjo juga telah menyiapkan persyaratan pendaftaran bacaleg. Sebelumnya, sosialisasi dilakukan agar tidak ada yang terlewat atau kurang lengkap dalam masa pendaftaran.

Ketua DPC PDIP Sidoarjo Sumi Harsono mengatakan, persiapan tahapan dan persyaratan pendaftaran para bacaleg di KPU Sidoarjo sudah mencapai 90 persen. "Mulai dari syarat administratif, kesehatan jasmani rohani, bebas narkoba, dan lainnya sudah terpenuhi," katanya.

Dia mengimbau kepada para bacaleg Sidoarjo untuk terus solid dan bersama-sama memenangkan PDIP di Pemilu 2024 mendatang.

Sementara itu, Ketua Tim Penjaringan Bacaleg Sidoarjo Mundzir Dwi Ilmiawan, juga mengimbau para bacaleg Sidoarjo untuk memenuhi target kelengkapan berkas paling lambat pada 3 Mei. (nul/nis)





Ungkap Resep Mendidik Hafiz Berprestasi

Kreatif dalam Koridor Keagamaan di Era Media Sosial

Mendidik anak untuk menjadi pecinta sekaligus penghafal Alquran butuh kesabaran. Apalagi di era gempuran media sosial (medsos) seperti saat ini tentu tidak mudah.

ZAINUL FAJAR, Wartawan Radar Sidoarjo

MUHAMMAD Suherman Fadli adalah sosok ayah, teman, sekaligus mentor bagi hafiz cilik Elfadh Aqeelah Zahidah. Elfadh adalah seorang hafiz cilik yang mempunyai segudang prestasi dari Sidoarjo.

Dia berhasil menyita banyak perhatian setelah menjuarai kontes "Hafiz Indonesia" yang digelar oleh salah satu perusahaan televisi nasional.

BAHAGIA: Muhammad Suherman Fadli bersama dengan putrinya, Elfadh Aqeelah Zahidah.

Seperti kebanyakan ayah pada umumnya, Fadli ingin menjadikan putra-putrinya sebagai anak yang bermanfaat. Bagi agama dan bagi ayah serta bundanya kelak.

Lika-liku perjalanan, proses, dan tantangan yang dihadapi di era sekarang mengharuskannya menjadi orang tua yang kreatif. Namun tetap dalam koridor keagamaan.

Fadli mengatakan, keistiqomahan adalah metode yang selalu ditanamkan kepada anak untuk menjaga pertumbuhannya. Sehingga ke depan tetap sesuai anjuran Alquran dan sunah Nabi Muhammad SAW.

"Pertama adalah mensinergikan antara kedua orang tua dan anak. Dalam artian visi dan misi sedari awal kita harus sudah cocok dan disepakati bersama.

Yang kedua adalah memaksi-

malkan komunikasi antara orang tua dengan anak, hal tersebut menjadi kunci bagaimana anak bisa mengerti dan anak bisa menerima apa yang telah menjadi tanggung jawabnya," paparnya.

Ayah tiga anak tersebut menjelaskan, jika memberikan bimbingan pada anak memang menjadi suatu tantangan tersendiri. Terlebih saat ini adalah era medsos. Menurutnya, pemantauan anak menggunakan medsos dan gadget juga menjadi faktor utama dalam mendidik anak-anaknya.

"Saya bersama anak-anak selalu mengajarkan bahwa disiplin menjalankan program yang disepakati bersama adalah hal penting. Selalu libatkan anak dalam setiap pengambilan keputusan, hal ini menjadikan anak berkomitmen melaksanakan

● Ke Halaman 10



Kreatif dalam Koridor...

jadwal tanpa ada paksaan atau ikhlas dari dorongannya sendiri," jelas ayah yang berusia 36 tahun tersebut.

Fadli juga memberikan pesan bahwa, kebanyakan orang tua pada umumnya memaksakan kehendaknya untuk anak

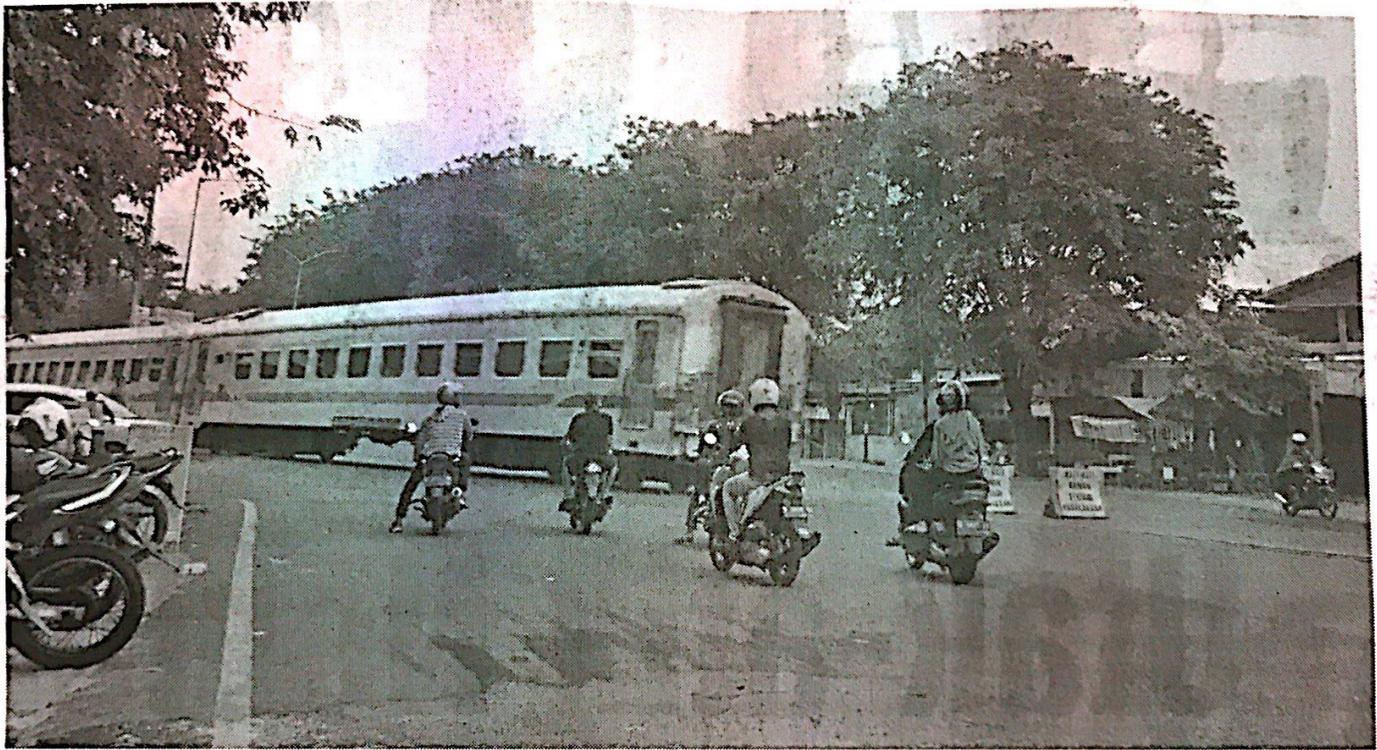
menjadi sesuai keinginan orang tua tanpa memberi support dan bimbingan yang benar. Pemaksaan kehendak orang tua itulah yang menurutnya justru menjadikan anak melakukan sesuatu tidak berdasarkan keikhlasan hatinya namun karena takut terkena hukuman. Lulusan Universitas Ma'had Umar Bin

Khattab di Uni Emirate Arab tersebut menambahkan, jika anak ingin nyaman dengan keluarga, maka para orang tua harus menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman anak untuk bermain, bercerita, sebagai media belajar serta menjadi tempat tumbuh kembang anak secara baik. (*/vga)



Tangani Jalan Rusak, Perlu Aktif Komunikasi dengan Pusat dan Provinsi

RADAR
SIDOARJO.ID



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

BELUM TERATASI: Kerusakan jalan di rel kereta api Tanggulangin yang sering mengakibatkan pengendara terjatuh.

KOTA-Penanganan jalan rusak di tingkat kabupaten sudah dilakukan Pemkab Sidoarjo. Namun masih ada beberapa jalan rusak yang belum tertangani karena terhalang wewenang jalan. Komisi C DPRD Sidoarjo pun meminta pemkab agar aktif berkomunikasi dengan pemilik jalan dalam penanganannya.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) dapat berkoordinasi dengan pemerintah pusat maupun provinsi mengenai penanganan kerusakan jalan tersebut. "Kami meminta agar

dinas pro aktif dan berkoordinasi dengan pemerintah pusat terkait jalan-jalan nasional yang rusak," katanya.

Salah satu titik kerusakan jalan adalah di Jalan Raya Tanggulangin. Tepatnya di perlintasan rel kereta api. Kerusakan jalan itu tidak jarang menyebabkan kecelakaan. Terutama pengendara sepeda motor yang melintas. "Apalagi saat musim hujan, selalu banyak yang terjatuh di lokasi itu," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan menegaskan bahwa tidak semua jalan yang

berada di wilayah Sidoarjo berada di bawah kewenangan Pemerintah Kabupaten. Sebagai contoh, jalan di Tanggulangin tersebut.

"Itu jalan nasional yang merupakan kewenangan pemerintah pusat," imbuhnya.

Meski begitu, pihaknya akan terus mendorong dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk segera memperbaiki jalan tersebut. Menurut dia, informasi tersebut perlu diketahui oleh masyarakat sebagai upaya edukasi mengenai batasan kewenangan dan tanggung jawab pemerintahan daerah, provinsi, dan pusat. (nis/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perbup TPP PNS Sidoarjo Tuntas, TPP 50 Persen Segera Cair

Author by [Danu Setiawan](#) Posted on [02/05/2023](#)



PNS Sidoarjo saat acara halal bihalal dengan Bupati dan Wabup Sidoarjo, di pendopo Delta Wibawa. [alikusyanto]

Sidoarjo, Bhirawa

Kabar gembira bagi PNS Kabupaten Sidoarjo, informasi dari Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, draf Perbup TPP (tambahan penghasilan pegawai) PNS Sidoarjo tahun 2023, Rabu (3/5) hari ini, sudah selesai sekaligus akan ditanda tangani oleh Bupati Ahmad Muhdlor Ali.

"Insya Allah besok sudah finalisasi draf sekalian tanda tangannya," jelas Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo, Heri Suhartono SH MH, Selasa (2/5) kemarin.

Dengan selesainya Perbup TPP tersebut, maka TPP PNS Sidoarjo yang pencairannya masih kurang 50% lagi, maka ada peluang besar untuk segera dicairkan dalam waktu dekat ini.

Sebagaimana diketahui, para PNS Sidoarjo sebelumnya sudah menerima TPP gelombang pertama sebesar 50% , terhitung untuk Bulan Januari sampai Maret, yang sudah dicairkan pada tanggal 17 April 2023. Kebijakan tersebut diberikan, saat proses validasi TPP oleh Pusat belum selesai saat itu.

Oleh pihak Pemkab Sidoarjo diberikan 50%, karena tujuannya, agar bisa dipakai oleh para PNS Sidoarjo untuk persiapan keperluan menjelang hari raya Idul Fitri 1444 H. "Sekecil apapun nilai TPP yang didapat, kalau pas menjelang hari raya Idul Fitri, pasti akan sangat berguna," komentar Asisten Administrasi Umum Pemkab Sidoarjo, Drs Ahmad Zaini MM, pada saat itu.

Pada saat acara halal bihalal PNS Sidoarjo dengan Bupati dan Wabup Sidoarjo, Selasa (2/5) kemarin, di pendopo Delta Wibawa Kab Sidoarjo, pencairan TPP bagi PNS yang masih kurang 50% ini, memang masih tetap menjadi isu hangat. Sebab menurut mereka, itu sudah menjadi hak mereka.

Sebelum PNS Sidoarjo menerima pencairan TPP 50% yang pertama saat itu, banyak PNS Sidoarjo yang terpaksa memanfaatkan pinjaman khusus dari KPRI Delta Makmur Sidoarjo. Yakni koperasi khusus bagi PNS Sidoarjo.

TPP bagi PNS Sidoarjo digunakan untuk berbagai macam keperluan. Ada yang untuk biaya pendidikan anak juga untuk tambahan biaya hidup sehari-hari. "Saya sih hidup apa adanya saja. Memang awal-awalnya sempat kaget karena TPP belum juga cair. Saat ini sudah biasa," kata PNS yang ada di lingkungan Setda Sidoarjo ini. [kus.wwn]

HARIAN
Bhirawa
Birah Bhirah Bhirah